

Implementasi Metode Pandan Wangi pada Penguasaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung

Neli Agustina^{1*}, Fatkhurrohman², Ali Mu'tafi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah,
Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia

Korespondensi penulis : neli64960@gmail.com

Abstrak: *The learning process of reading the Qur'an for students at MI Al-Ikhlas Kauman Parakan when learning using the Pandan Wangi method is considered to have run very well and is very helpful in supporting the Qur'an reading program. This is proven by the average student test score of 96.25 by meeting 3 indicators, namely correctness, fluency and eloquence, so it is proven that using the Pandan Wangi method book can help master the ability to read the Qur'an. Students have a high enthusiasm for learning and good use of learning media.*

Keywords: *Pandan Wangi Method, Reading the Qur'an, Learning Media*

Abstrak: Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan saat pembelajaran menggunakan metode Pandan Wangi siswa tergolong sudah berjalan dengan sangat baik dan sangat membantu dalam menunjang program membaca Al-Qur'an. Terbukti dari rata-rata nilai tes siswa yaitu 96,25 dengan memenuhi 3 indikator yaitu kebenaran, kelancaran dan kefasihan sehingga, terbukti bahwa dengan menggunakan kitab metode Pandan Wangi dapat membantu penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi dan penggunaan media pembelajaran yang baik.

Kata Kunci: Metode Pandan Wangi, Membaca Al-Qur'an, Media Belajar

1. LATAR BELAKANG

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Dalam implementasiannya di lingkungan masyarakat, banyak anak-anak yang kurang akan penguasaan pendidikan Al-Qur'an. Ada anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an di usianya, bahkan ada masyarakat yang sudah menginjak usia tua belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hal tersebut disebabkan dengan kurangnya pendidikan Al-Qur'an yang ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Munculnya lembaga yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu jawaban terhadap permasalahan dalam perilaku keagamaan pada anak. Tidak hanya mendorong anaknya untuk belajar pada pendidikan formal saja, namun guru dan orang tua juga harus mendorong anaknya untuk belajar pada pendidikan non formal seperti adanya pembiasaan dengan mengajarkan pembelajaran anak untuk membaca Al-Qur'an di lembaga maupun di rumah.

Metode pandan wangi merupakan induk dari metode Yanbu'ul Qur'an, Namun dalam bentuk yang lebih ringkas tapi memiliki isi yang sama, jika di metode Qiro'ati memiliki 6 jilid, sedangkan pada metode pandan wangi terdapat 3 jilid, jilid pertama berisi kumpulan huruf hijaiyah yang tulisannya belum bersambung atau terpisah-pisah serta penjelasan cara membacanya, sedangkan jilid kedua berisi kumpulan huruf hijaiyah yang telah bersambung beserta petunjuk hukum tajwid dan ghorib kemudian di jilid tiga berisi bacaan ayat Al-Qur'an, surat-surat penting seperti Al-Waqiah, yasin, Ar-Rahman dan juz 30 beserta hukum tajwid dan ghorib.

Metode Pandan Wangi diharapkan memudahkan siswa pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini pengembangan dari metode Qiro'ati. Dimana siswa pada saat membaca Al-Qur'an dengan suara yang lirih dan kurang memperhatikan bagaimana cara pengucapan huruf yang benar (Makharij Al-Huruf) dan ilmu tajwid, kemudian siswa pada saat di minta untuk membacakannya di depan kelas mereka tidak lancar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru dan siswa MI Al-Ikhlas Kauman Prakan Temanggung. Yang berjumlah 1 kepala sekolah 2 guru dan 8 siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Pandan Wangi yaitu dengan tutor teman sebaya, tutor teman sebaya ini adalah pembelajaran yang melibatkan teman sekelas yang telah tuntas diuji oleh guru dan menguasai bahan yang akan disampaikan untuk membantu teman sebaya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta didik membaca kumpulan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai hukum bacaan tajwidnya kepada tutor teman sebaya, Ketika telah dianggap bacaannya baik dan benar sesuai hukum bacaan tajwidnya siswa tersebut menyetorkan bacaan tadi kepada guru asli dan jika telah dianggap baik dan benar sesuai hukum tajwidnya oleh guru asli siswa boleh menambah bacaan pada pertemuan selanjutnya, tetapi jika bacaannya belum baik dan benar belum sesuai hukum bacaan tajwid.

Saat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Pandan Wangi di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung para siswa merasa senang seperti yang dikatakan oleh

Dafa Kaka Cahaya Putra selaku siswa di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung sebagai berikut:

Saya senang belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Pandan wangi dikarenakan mudah dipahami karena buku metode Pandan Wangi yang isinya ringkas dan penjelasan mudah, karena salah satu kunci belajar yang menyenangkan adalah karena merasa mudah dalam memahami materi, buku Metode Pandan Wangi memudahkan saya belajar membaca Al-Qur'an.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Shodiq sebagai guru metode Pandan Wangi dan pengamatan yaitu, Guru menggunakan metode tutor teman sebaya saat kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Pandan Wangi di mana siswa yang lebih mahir membantu teman sebaya dalam menyetorkan bacaan kumpulan huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an yang ada di buku metode Pandan Wangi, sebagai pelengkap dari bimbingan guru, ketika telah dianggap bacaan siswa baik dan benar sesuai dengan hukum kaidah tajwid dan ghorib oleh teman sebaya maka dilanjutkan dengan menyetorkan kepada guru asli.

Setelah kegiatan mengaji selesai, guru menutup pembelajaran dengan memberikan himbauan untuk mempelajari bacaan hukum tajwid dan ghorib yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan salam.

Dalam setiap pembelajaran diperlukan adanya evaluasi oleh guru terhadap peserta didik. Evaluasi diperlukan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah memahami, menguasai, dan mampu menerapkan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, membantu guru mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian atau bimbingan tambahan, dan juga sebagai bahan evaluasi guru atas keefektifan metode dan cara mengajarnya.

Dukungan orang tua dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di rumah memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak memiliki peran strategis dalam membentuk sikap, motivasi, dan kebiasaan anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Dukungan ini berupa sarana belajar mengaji di tempat pembelajaran Al-Qur'an (TPQ) dan pengawasan rutin terhadap kegiatan belajar anak.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung adalah menggunakan media kitab Metode Pandan Wangi. Media kitab ini disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Dilihat dari tingkatannya kitab ini merupakan kitab tingkatan dasar dalam mempelajari ilmu tajwid. kitab ini dikemas secara sistematis mempermudah proses belajar siswa yang latar belakang berbeda-beda dan memahami isi dari bahan belajar tersebut.

Berdasarkan pada deskripsi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi waktu pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Pandan Wangi dimulai jam 07:00 WIB dan selesai jam 08:00 WIB.

Hasil dari penelitian, Penulis menganalisis ketercapaian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Pandan Wangi di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung berjalan dengan baik dan lancar karena: Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya. Peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan perasaan senang dan semangat. Peserta didik bisa menyebutkan hukum tajwid dan ghorib yang terdapat dalam Al-Qur'an. Peserta didik sudah bisa menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran membaca Al-Qur'an berjalan dengan efektif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tentang Implementasi Metode Pandan Wangi Dalam penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Al-Ikhlas kauman Parakan Temanggung. Maka penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan saat pembelajaran menggunakan metode Pandan Wangi siswa tergolong sudah berjalan dengan sangat baik dan sangat membantu dalam menunjang program membaca Al-Qur'an. Terbukti dari rata-rata nilai tes siswa yaitu 96,25 dengan memenuhi 3 indikator yaitu kebenaran, kelancaran dan kefasihan sehingga, terbukti bahwa dengan menggunakan kitab metode Pandan Wangi dapat membantu penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Faktor yang dapat mendukung dalam pembelajaran ini, adalah siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai yaitu dengan menggunakan kitab metode Pandan Wangi, serta adanya kerjasama yang baik dari orang tua saat siswa dirumah dengan memberikan dukungan belajar tambahan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah siswa merasa malas saat belajar dan kurangnya waktu pembelajaran.
- c. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode Pandan Wangi di MI Al-Ikhlas Kauman Parakan Temanggung peserta didik relatif telah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid dan terdapat beberapa siswa

yang telah ditingkat menghafal Al-Qur'an, Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul hurufnya, Peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan perasaan senang dan semangat, Peserta didik bisa menyebutkan hukum tajwid dan ghorib yang terdapat dalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). How people learn: Brain, mind, experience and school. National Academy Press.
- Kusuma, F. I., Sutadji, E., & Tuwoso. (2014). Kontribusi dukungan orang tua, penguasaan pengetahuan dasar, dan motivasi berprestasi terhadap pencapaian kompetensi kejuruan. *Jurnal Kependidikan*, 44(1), 1–14.
- Lufri, M. S., dkk. (2020). Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran (Cet. I). CV IRDH.
- Munif, M., dkk. (2024). Implementasi metode Umami dalam meningkatkan penguasaan membaca Al-Qur'an di Madrasah MI Nurul Ulum Cindogo Tapen Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Permendiknas. (2006). Standar isi: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006.
- Pratica, Y. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan model group investigation untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Desa Sudungdewo Kecamatan Kretek Kabupaten Wonosobo (Skripsi Sarjana, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo).
- Profil MIS Al-Ikhlas Parakan Kauman.
- Ratnasari, R. (2019). Metode dakwah bil hal dalam perspektif Khalifah Umar bin Khattab (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Metro Lampung).
- Retnowati, E. (2012, November 24–27). Learning mathematics collaboratively or individually. Paper presented at The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China.
- Saebani, B. A. (2008). Metode penelitian. Pustaka Setia.
- Shabbany, S., & Kusman, E. (2017). Al-Qur'an hafalan tahfiz metode 5 blok warna dan terjemah. Departemen Agama RI.
- Suryaningsih, A. (2013, 10 Desember). Tiga pilar pendidikan. *Sinar Harapan*, 4.

Winch, C. (2006). Graduate attributes and changing conceptions of learning. Dalam Hager, P., & Holland, S. (Ed.), Graduate attributes, learning and employability (pp. 67–90). Springer.